

ANALISA ANGGARAN DAN REALISASI PENJUALAN PERKEBUNAN KELAPA SAWIT PTPN IV TAHUN 2022

Natalia Priyantini¹, Rachmat Agus Santoso², Eko Wulandari³, Jesisca Octaviani⁴
STIE-STAN Indonesia Mandiri Bandung
E-mail: liathea14@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini dilakukan untuk menganalisa terkait anggaran biaya dan realisasi penjualan PTPN IV dalam rangka mewujudkan upaya pemerintah dalam mengarahkan seluruh perusahaan perkebunan kelapa sawit menuju pertumbuhan yang kuat dan memberikan manfaat optimal bagi seluruh pemangku kepentingan. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan teknik pengumpulan data berbagai jurnal. Teknik analisa data dengan metode deskriptif yaitu metode dengan mengumpulkan, menyusun, menginterpretasikan dan menganalisis data untuk pemecahan masalah yang dihadapi. Hasil analisis data ini kemudian dibandingkan dengan dasar teori yang terkait dengan masalah yang dibahas dan diteliti. Hasil dari penelitian mengenai analisis anggaran dan realisasi penjualan sebagai alat ukur menghitung laba perusahaan tersebut bahwasanya pengendalian di perusahaan ini melalui anggaran telah dilakukan dengan cara membandingkan rencana kerja anggaran perusahaan (RKAP) dengan realisasi anggaran. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa anggaran dan realisasi penjualan berfungsi dengan baik.

Kata kunci : anggaran biaya, realisasi penjualan, kesinambungan perusahaan

ABSTRACT

The purpose of this study was to analyze the budget costs and sales realization of PTPN IV in order to realize the government's efforts in directing all oil palm plantation companies towards strong growth and providing optimal benefits for all stakeholders. This study used descriptive research with data collection techniques in various journals. Data analysis techniques with descriptive methods are methods by collecting, compiling, interpreting and analyzing data for solving the problems faced. The results of this data analysis are then compared with the theoretical basis related to the problem discussed and researched. The results of research on budget analysis and sales realization as a measuring tool for calculating the company's profit are that control in this company through the budget has been carried out by comparing the company's budget work plan (RKAP) with budget realization. From this research it can be concluded that the budget and sales realization are functioning well.

Keywords: cost budget, sales realization, company sustainability

PENDAHULUAN

Perkebunan kelapa sawit memiliki peran yang sangat penting dalam sektor perkebunan dan industri di Indonesia. Sebagai salah satu negara penghasil minyak kelapa sawit terbesar di dunia, perusahaan-perusahaan perkebunan kelapa sawit memiliki dampak signifikan terhadap perekonomian nasional. PTPN IV merupakan salah satu perusahaan perkebunan kelapa sawit yang berlokasi di Tapanuli Selatan, Propinsi Sumatera Utara yang telah lama berkontribusi dalam industri ini. Pada tahun 2022, PTPN IV menghadapi berbagai tantangan dan peluang yang memengaruhi kinerja keuangannya.

Analisis anggaran dan realisasi penjualan menjadi bagian kritis dalam manajemen perusahaan, terutama dalam mengukur laba perusahaan. Kombinasi antara proyeksi anggaran dan hasil penjualan aktual memberikan gambaran tentang sejauh mana perusahaan dapat mencapai target laba yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, disini penulis akan menganalisis anggaran dan realisasi penjualan PTPN IV di tahun 2022.

Berdasarkan data anggaran yang diperoleh, penulis akan menggali berbagai aspek terkait dengan anggaran dan realisasi penjualan PTPN IV pada tahun 2022 dengan perbandingan laba di tahun sebelumnya. Penulis akan mengeksplorasi faktor-faktor yang memengaruhi performa penjualan, termasuk perubahan kondisi pasar, kebijakan perusahaan, dan faktor eksternal lainnya. Selain itu, penulis akan membahas implikasi dari hasil analisis ini terhadap keberlanjutan bisnis perusahaan dan rekomendasi untuk meningkatkan performa keuangan di masa mendatang.

Analisa ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang tantangan dan peluang yang dihadapi oleh PTPN IV dalam mencapai target laba di tahun 2022. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi perusahaan-perusahaan perkebunan kelapa sawit lainnya dalam meningkatkan manajemen anggaran dan penjualan mereka. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor yang memengaruhi performa keuangan, perusahaan dapat mengambil langkah-langkah yang lebih efektif untuk mencapai kesuksesan jangka panjang.

KERANGKA TEORI

Penganggaran perusahaan merupakan suatu proses perencanaan dan pengendalian kegiatan operasi perusahaan yang dinyatakan dalam satuan kegiatan dan satuan uang untuk memproyeksikan operasi perusahaan dalam proyeksi laporan keuangan (Laporan Laba Rugi, Neraca, dan Perubahan Modal) serta aliran kas (*Cash Flow*). Penganggaran perusahaan (perencanaan dan pengendalian laba) tersebut mencakup pengembangan dan aplikasi dari tujuan perusahaan, pengembangan strategi perencanaan laba jangka pendek, pembuatan suatu pelaporan kinerja periodik, dan pengembangan prosedur tindak lanjut. Deskripsi dari perencanaan dan pengembangan operasi perusahaan tersebut diwujudkan dalam suatu bentuk atau format laporan yang dikenal dengan anggaran. (Fuad, et al., 2020)

Proyeksi laba/rugi yaitu proyeksi yang menggambarkan perencanaan laba/rugi yang akan diperoleh perusahaan pada suatu periode. (Sulistiyowati, Farihah, & Sindhu Hartadinata, 2020). Seringkali anggaran yang telah dibuat pada proses perencanaan tidak sesuai atau berbeda ketika telah direalisasikan. Perbedaan realisasi anggaran tersebut akan memberikan dampak-dampak terhadap banyak hal. Jika realisasi lebih besar dari anggarannya sehingga menimbulkan kerugian bagi perusahaan dapat disebut sebagai selisih tidak menguntungkan atau *unfavorable variance* sedangkan jika realisasi lebih kecil dari pada anggaran sehingga menimbulkan keuntungan bagi perusahaan maka dapat disebut sebagai selisih menguntungkan atau *favorable variance*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif adalah suatu metode statistik yang digunakan untuk merangkum, mengorganisir, dan meninterpretasikan data agar mudah dipahami. Metode ini tidak melibatkan inferensi atau pengambilan kesimpulan terkait hubungan sebab-akibat antara variabel-variabel dalam penelitian dan yang kami lakukan dengan cara mengumpulkan data-data sesuai dengan yang sebenarnya kemudian data-data tersebut disusun, diolah dan dianalisis untuk dapat memberikan gambaran mengenai masalah yang ada. Data yang diperoleh kemudian dibandingkan dengan teori yang relevan dengan isu penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

PT Perkebunan Nusantara IV adalah hasil peleburan 3 (tiga) Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yaitu PT Perkebunan Nusantara VI (Persero), PT Perkebunan Nusantara VII (Persero), dan PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero). Peleburan ketiga BUMN tersebut ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.9 Tahun 1996. Selanjutnya, ketiga BUMN yang dilebur dinyatakan bubar dan segala hak dan kewajibannya beralih kepada Perusahaan. PT Perkebunan Nusantara IV memiliki 29 Kebun yang mengelola budidaya Kelapa Sawit.

Produk yang dihasilkan antara lain:

1. Minyak Sawit (Crude Palm Oil)
2. Inti Sawit (Palm Kernel)
3. Palm Kernel Oil (PKO)
4. Palm Kernel Meal (PKM)

Jangkauan pasarnya yaitu:

- Minyak Sawit (Crude Palm Oil): Pasar Lokal (Pulau Sumatera), dan ekspor (India dan Pakistan).
- Inti Sawit (Palm Kernel): Pasar Lokal (Pulau Sumatera), dan ekspor.
- Palm Kernel Oil (PKO): Pasar Lokal (Pulau Sumatera), dan ekspor.
- Palm Kernel Meal (PKM): Pasar Lokal (Pulau Sumatera), dan ekspor (Cina dan Korea)

Pada tahun 2022, produk komoditas kelapa sawit sebagian besar atau 99,87% dipasarkan untuk memenuhi kebutuhan lokal, sedangkan sisanya sebesar 0,13% diekspor. Kuantum penjualan segmen Kelapa Sawit PTPN IV tahun 2022 mencapai 804.417 ton, lebih tinggi 0,66% dibandingkan kuantum penjualan bersih tahun 2021 yang mencapai 799.170 ton. Secara keseluruhan, segmen kelapa sawit mencatatkan penjualan bersih sebesar Rp10,23 triliun, atau meningkat 13,74% dibandingkan penjualan bersih tahun 2021 sebesar Rp9,00 triliun. Peningkatan penjualan ini terutama disebabkan naiknya produksi dan harga jual komoditas kelapa sawit sedikit menurun. Rerata harga jual komoditas kelapa sawit tahun 2021 tercatat sebesar Rp11.902,95 sedangkan harga jual tahun 2020 mencapai Rp11.288,21. Sejalan dengan peningkatan harga dan volume penjualan tahun 2022, laba usaha segmen kelapa sawit tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 9,67%, dari Rp3,38 triliun di tahun 2021 menjadi Rp3,05 triliun di tahun 2022. Laba sebelum pajak tahun 2022 tercatat sebesar Rp2,94 triliun, menurun 5,36% dibandingkan laba sebelum pajak tahun 2021 yang mencapai Rp3,11 triliun.

Pada tahun 2022, produk komoditas teh sebagian besar atau 55,88% dipasarkan untuk memenuhi kebutuhan lokal, sedangkan sisanya sebesar 44,12% diekspor. Kuantum penjualan segmen teh PTPN IV tahun 2022 mencapai 9.563 ton, lebih rendah 0,47% atau 45 ton dibandingkan kuantum penjualan tahun 2021 yang mencapai 9,608 ton. Hal ini disebabkan

oleh menurunnya realisasi produksi teh tahun 2022 dibandingkan tahun 2021. Realisasi kuantum penjualan ekspor teh tahun 2022 berada di bawah realisasi tahun 2021, dimana pada tahun 2022 penjualan ekspor sebesar 3.520 ton atau turun 61 ton atau 1,70% dari tahun 2021 sebesar 3.581 ton. Hal ini disebabkan oleh produksi grade I dan grade II pada RKAP dialokasikan untuk penjualan ekspor, sementara realisasi penjualan teh grade I dan grade II lebih diminati oleh pembeli lokal, sedangkan produksi main grade di atas tahun 2020. Realisasi kuantum penjualan lokal teh tahun 2022 berada di atas realisasi tahun 2021 sebesar 16 ton atau 0,27%. Tahun 2022 penjualan lokal mencapai 6.043 ton sementara tahun sebelumnya tercatat sebesar 6.027 ton. Hal ini disebabkan oleh permintaan pasar lokal yang meningkat. Secara keseluruhan, komoditas teh mencatatkan penjualan bersih tahun 2022 sebesar Rp170,40 miliar, meningkat dari realisasi tahun 2021 sebesar Rp158,90 miliar atau 7,24%. Hal ini disebabkan oleh harga jual rata-rata produk teh meningkat dari realisasi tahun 2021. Rata-rata harga jual komoditas teh tahun 2022 tercatat sebesar Rp17.819,95/kg, sedangkan harga jual tahun 2021 mencapai Rp16.538,24/kg. Sejalan dengan peningkatan harga dan volume penjualan tahun 2022, rugi usaha segmen teh tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 8,62%, dari Rp70,70 miliar di tahun 2021 menjadi Rp64,61 miliar di tahun 2022. Rugi sebelum pajak tahun 2022 tercatat sebesar Rp73,02 miliar meningkat 0,11% dibandingkan rugi sebelum pajak tahun.

Beban pokok penjualan PTPN IV pada tahun 2022 tercatat mengalami kenaikan sebesar Rp1,07 triliun atau 24,14% dari Rp4,43 triliun pada tahun 2021 menjadi Rp5,50 triliun pada tahun 2022. Kenaikan beban pokok penjualan terutama disebabkan meningkatnya biaya produksi sebesar Rp1,44 triliun atau 31,70%, terutama berasal dari biaya langsung. 2021 yang mencapai Rp72,93 miliar. Beban pokok penjualan segmen kelapa sawit tahun 2022 tercatat sebesar Rp5,22 triliun, meningkat sebesar Rp1,08 triliun atau 26,21% dibandingkan realisasi tahun 2021 yang mencapai Rp4,14 triliun. Hal ini terutama disebabkan oleh meningkatnya biaya tanaman sebesar Rp331,89 miliar atau 17,97% dari Rp1,85 triliun di tahun 2021 menjadi Rp2,18 triliun di tahun 2022 dan meningkatnya pembelian TBS sebesar Rp574,07 miliar atau 58,56% dari Rp980,33 miliar di tahun 2021 menjadi Rp1,55 triliun di tahun 2022.

Beban pokok penjualan segmen lainnya tahun 2022 tercatat sebesar Rp280,06 miliar, menurun 4,87% dibandingkan realisasi tahun 2021 yang mencapai Rp294,39 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh menurunnya biaya tidak langsung sebesar Rp20,00 miliar atau 58,63% dari Rp34,11 miliar di tahun 2021 menjadi Rp14,11 miliar di tahun 2022. Pada tahun 2022, PTPN IV berhasil membukukan laba kotor sebesar Rp4,98 triliun, atau meningkat sebesar 1,62% dibandingkan realisasi tahun 2021 yang mencapai Rp4,90 triliun. Hal ini terutama disebabkan oleh meningkatnya perolehan dari penjualan. PTPN IV membukukan laba usaha tahun 2022 sebesar Rp3,18 triliun, meningkat sebesar Rp11,25 miliar atau 0,35% dibandingkan laba usaha tahun 2021 yang mencapai Rp3,17 triliun. Peningkatan laba usaha sejalan dengan meningkatnya laba kotor tahun 2022. Sejalan dengan peningkatan laba usaha tahun 2022, laba sebelum pajak mencapai Rp2,86 triliun di tahun 2022, menurun 2,87%, dari tahun 2021 yang mencapai Rp2,94 triliun. Penurunan perolehan laba Perseroan terutama disebabkan oleh bagian rugi entitas asosiasi sebesar Rp99,01 miliar, menurun 524,43% dari laba asosiasi sebesar Rp23,33 miliar. Sejalan dengan meningkatnya perolehan laba sebelum pajak, pada tahun 2022 PTPN IV mencatatkan laba tahun berjalan sebesar Rp2,17 triliun, mengalami peningkatan sebesar 2,70% dibandingkan capaian tahun 2021 yang memperoleh laba bersih tahun berjalan sebesar Rp2,18 triliun.

Realisasi biaya secara keseluruhan sampai dengan Desember 2022 (Harga Pokok Penjualan + Biaya Usaha + Biaya Bunga + Biaya Lain-lain bersih) sebesar Rp6.776,93 miliar. Jika dibandingkan dengan RKAP sebesar Rp7.497,01 miliar maka realisasi biaya

dibawah RKAP sebesar Rp720,07 miliar atau 9,60%. Selanjutnya bila dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu sebesar Rp5.665,33 miliar diatas sebesar Rp1.111,60 miliar atau 19,62%.

Tabel 1. Target dan Realisasi

Produksi

Komoditas

Kuantum Produksi dan Penjualan

(ton)

Production And Quantum (tons)

Target and Realization

of

Commodity Production

Komoditas Commodity		Kuantum Produksi 2022 Production Quantum 2022		kuantum Penjualan 2022 Sales Quantum	
		Realisasi Realization	Target	Realisasi Realization	Target
Minyak Sawit	Palmoil	591.711	686.235	684.474	786.734
Inti Sawit	Palm kernel	106.463	120.911	37.105	14.067
Palm Kernel Oil	Palm Kernel Oil	34.15	51.667	32.794	51.667
Palm Kernel Meals	Palm Kernel Meals	46.614	63.968	50.044	63.968
Teh.	Tea	9.5968	10.256	9.563	10.256

Tabel 2. Nilai Penjualan (Rp juta)

Sales Value (Rp milion)

Komoditas Commodity		Realisasi 2021 Realization 2021	Target 2022 Target 2022	Realisasi 2022 Realization 2022
Minyak Sawit	Palmoil	8.153.893	8.132.428	8.694.287
Inti Sawit	Palm kernel	306.399	58.758	199.445
Palm Kernel Oil	Palm Kernel Oil	478.177	546.04	584.453
Palm Kernel Meals	Palm Kernel Meals	57.56	81.526	96.755
Teh.	Tea	158.897	189.237	170.403
Gula	Sugar	-	-	11.675
Jasa Lain	Other Service	147.935	-	63.378

Tabel 3. Target Keuangan Tahun 2022 (Rp juta)

Financial Target in 2022 (Rp Million)

Komoditas Commodity		Realisasi 2021 Realization 2021	Target 2022 Target 2022	Realisasi 2022 Realization 2022
Penjualan	Sales	8.690.824	9.007.989	10.478.409
Beban pokok Penjualan	Cost of Goods Sold (COGS)	3.749.090	4.939.337	5.502.804
Laba Kotor	Gross profit	4.941.734	4.068.652	4.975.605

Laba Usaha	Operating profit	3.063.739	2.091.316	3.184.932
Laba Sebelum Pajak	Profitbefore tax	3.036.547	1.506.399	2.855.323
Laba (Rugi) Bersih Tahun berjalan	Net Profit (Loss) for the Year	2.217.845	1.107.204	2.174.788
Total Aset	Total Assets	21.966.106	20.719.607	23.001.226
Total Liabilitas	Total Liabilitas	11.140.710	10.440.207	11.208.563
Ekuitas	Ekuitas	10.825.397	10.279.400	11.790.663

Sumber : <https://www.ptpn4.co.id/wp-content/uploads/2023/07/FILE-AR-2022.pdf>

Sejalan dengan peningkatan harga dan volume penjualan tahun 2022, laba usaha segmen kelapa sawit tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 9,67%, dari Rp3,38 triliun di tahun 2021 menjadi Rp3,05 triliun di tahun 2022. Laba sebelum pajak tahun 2022 tercatat sebesar Rp2,94 triliun, menurun 5,36% dibandingkan laba sebelum pajak tahun 2021 yang mencapai Rp3,11 triliun, yang bisa kita lihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Profitabilitas (Rp juta)

Profitability (Rp million)

Uraian Description		2020	2021	2022	2022/2021(%)
NILAI PENJUALAN / SALES VALUE					
Eksport	Eksport	19.142	11.417	125.131	996.01
Lokal	Local	5.819.862	8.520.510	9.461.485	11.04
Total	Total	5.839.003	8.531.927	9.586.616	12.36
Laba (Rugi) kotor	Gross Profit (Loss)	2.775.103	4.957.942	4.841.932	(2.34)
Laba (Rugi) usaha	Operating Profit (Loss)	1.575.575	3.376.568	3.050.084	(9.67)
Laba sebelum pajak	Profit before tax	1.194.106	3.109.481	2.942.695	(5.36)

Sumber : <https://www.ptpn4.co.id/wp-content/uploads/2023/07/FILE-AR-2022.pdf>

Areal konsesi PTPN IV secara keseluruhan seluas 175.735 ha, sekitar 96% diantaranya adalah areal kelapa sawit. Areal Tanaman Menghasilkan (TM) kelapa sawit tercatat seluas 119.824 ha. Komposisi umur tanaman kelapa sawit saat ini berada pada posisi terbaik, 56,41% merupakan tanaman muda-remaja. Dengan kondisi tersebut, PTPN IV optimis dapat menghasilkan produksi dan produktivitas yang semakin meningkat pada tahun 2022 dan tahun-tahun berikutnya. Pada tahun 2022 realisasi produksi TBS Kebun Sendiri sebesar 2.650.913 ton, menurun 3,83% dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu, sedangkan produktivitas TBS mencapai 23,02 ton per ha, tumbuh 0,07% dibandingkan periode yang sama pada tahun 2021. Membaiknya kinerja produksi dan diikuti harga CPO sepanjang tahun 2021 cukup stabil, meskipun berkurangnya pasar ekspor akibat pandemic yang membatasi arus barang serta terjadinya over supply CPO di Indonesia. Oleh karena itu, agar perusahaan dapat sustain dan bertahan, Perusahaan menjalankan program efisiensi dan efektivitas penggunaan biaya operasional.

KESIMPULAN

Penelitian ini menganalisa tentang anggaran biaya dan realisasi penjualan perkebunan kelapa sawit PTPN IV tahun 2022 yang dibandingkan dengan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) serta pencapaian di tahun 2021. Berdasarkan analisa tersebut, maka penulis dapat menarik beberapa kesimpulan, yaitu bahwa peningkatan penjualan kelapa sawit mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya, yaitu mencapai 804,417 ton. Namun meskipun penjualan meningkat, laba usaha segmen kelapa sawit mengalami penurunan karena naiknya biaya produksi dan penurunan harga jual. Untuk ekspor produk kelapa sawit, sebagian besar dipasarkan secara lokal, sementara hanya sebagian kecil yang diekspor ke luar negeri. Maka perusahaan perlu mempertimbangkan strategi untuk memperluas pasar ekspor dan mengurangi ketergantungan pada pasar lokal. Juga dengan terjadinya pembatasan arus barang dan *over supply* CPO di Indonesia, menjadi tantangan juga bagi pasar ekspor, sehingga perusahaan perlu mengidentifikasi peluang pasar ekspor baru dan memperkuat daya saing produksinya. Terkait laba sebelum pajak, terjadi adanya penurunan, hal ini disebabkan oleh rugi entitas asosiasi dan penurunan laba usaha segmen kelapa sawit. Kemudian untuk pengendalian biaya, karena adanya kenaikan biaya produksi dan pembelian TBS, sehingga menyebabkan beban pokok penjualan menjadi meningkat. Untuk hal ini perusahaan perlu mempertimbangkan strategi pengendalian biaya lebih efektif untuk meningkatkan profitabilitas. Meskipun adanya penurunan produksi TBS kebun sendiri, namun perusahaan tetap optimis dengan kondisi tanaman kelapa sawit yang berada pada posisi terbaik dan komposisi umur tanaman yang baik.

Dalam menghadapi tantangan ini, perusahaan perlu terus meningkatkan efisiensi operasional, mengoptimalkan penggunaan anggaran, dan diversifikasi pasar penjualan. Dengan langkah-langkah strategis yang tepat, perusahaan dapat memperkuat posisinya di pasar dan meningkatkan profitabilitasnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Fuad, M., Sukarno, E., Sugiarto, Moeljadi, Christina, E., R.N, F., & M, H. (2020). *ANGGARAN PERUSAHAAN Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Julita. (2015, Maret). ANALISI ANGGARAN BIAYA PRODUKSI SEBAGAI ALAT PENGENDALIAN BIAYA PRODUKSI PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA IV (PERSERO) MEDAN. *JURNAL RISET AKUNTANSI DAN BISNIS*, 15 , 18-27.
- PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV. (2022). *INVESTOR-LAPORAN TAHUNAN*. Retrieved from <https://www.ptpn4.co.id/laporan-tahunan/>: <https://www.ptpn4.co.id/>
- Sulistyowati, C., Fariyah, E., & Sindhu Hartadinata, O. (2020). *ANGGARAN PERUSAHAAN: TEORI DAN PRAKTIKA*. SURABAYA: Scopindo Media Pustaka.
- Umarella, B. (2019, 09 30). ANALISIS ANGGARAN SEBAGAI UPAYA DALAM PERENCANAAN DAN PENGENDALIAN BIAYA PROYEK PADA PT X DI KOTA AMBON. *INTELEKTIVA : JURNAL EKONOMI, SOSIAL & HUMANIORA*, 01, 70-75.